

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN PULANG PAKSA PASIEN YANG MENJALANI PERAWATAN DI RSUD Dr.SOETOMO SURABAYA

Suwarnig

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Suwarnig-2018@fkp.unair.ac.id

Pendahuluan: Kejadian pasien pulang atas permintaan sendiri banyak terjadi di berbagai Negara yang dikenal dengan *Discharge Against Medical Advice* (DAMA) dengan prevalensi yang terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kejadian pulang paksa yang menjalani perawatan di rumah sakit. **Metode:** Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan 206 responden yang melakukan pulang paksa periode September – Desember 2019. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel penelitian meliputi asuransi, usia, keyakinan, beban finansial dan kepuasan pelayanan. Instrumen yang diambil kuesioner analisis frekuensi dan presentasi. **Hasil:** Hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah pulang paksa berdasarkan usia > 45 tahun 65%, keyakinan positif pulang paksa 86.4%, beban finansial tidak mampu 77.2%, asuransi kesehatan BPJS 76.2%, dan kepuasan dalam kategori tidak puas 94.2%. **Diskusi:** Mayoritas pulang paksa adalah pasien kurang mampu dengan BPJS tingkat 3. RSUD Dr. Soetomo adalah rumah sakit rujukan terakhir sehingga ruang kelas 3 biasanya penuh. Oleh karena itu, pasien disarankan untuk dirawat di ruang kelas 2. Hal ini menyebabkan pasien pulang paksa. Selain itu, obat juga tidak ter-cover. Dimensi jaminan berhubungan secara signifikan dengan kepuasan pasien pengguna BPJS maupun non pengguna BPJS. Hal ini berarti sebagian besar responden merasa puas dengan pengetahuan dan keterampilan pemberi jasa, keramahan yang mengacu pada bagaimana pemberi jasa berinteraksi dengan pelanggannya dan keamanan merefleksikan pelanggan bahwa ia bebas dari bahaya resiko dan keraguan dalam pelayanan. Pulang paksa berdampak pada periode perawatan yang terputus dan berbahaya bagi pasien sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan kejadian pulang paksa seperti meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit untuk kenyamanan pasien. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian pulang atas permintaan sendiri.

Kata Kunci: Pulang Atas Permintaan Sendiri, Keperawatan, Pasien

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF DISCHARGE AGAINST MEDICAL ADVICE IN PATIENTS AT RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA

Suwarnig

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Suwarnig-2018@fkp.unair.ac.id

Introduction: The incidence of patients returning at their own request occurs in many countries known as Discharge Against Medical Advice (DAMA) with an increasing prevalence. The purpose of this study is to describe the incidence of forced discharge undergoing treatment in a hospital. **Method:** The method used in this study was cross sectional with 206 respondents who made forced return from September to December 2019. Data collected using questionnaire. Variables used were age, insurance, beliefs, financial burden and dissatisfaction. The analysis used is descriptive calculation. **Result:** The results found in the study were forced discharge by age > 45 years 65%, positive confidence 86.4%, financial burden of being unable to 77.2%, national insurance (BPJS) 76.2%, and satisfaction in the dissatisfied category 94.2%. **Discussion:** The majority of DAMA are poor patients from national insurance level 3. RSUD Dr. Soetomo is the last referral hospital so that the insurance level 3 ward usually is full. Therefore, the patient must be treated in a level 2 room. That was the reason patients discharge. Besides, the majority of drugs are not covered by national insurance. Patients were mostly dissatisfied because they complain the costs were not affordable. DAMA has an impact on interrupted treatment periods and are dangerous for patients, so efforts should be made to prevent forced disasters namely improve hospital facilities to make patients more convenience. Further researcher can find the factors contributing DAMA.

Keywords: Discharge Against Medical Advice, Nursing, Patient